



Inspirasi Idola

IDOLA berkontribusi positif. Bisa menginspirasi dan menyemangati. Ryandra Azalea Agustini tak menampik credo tersebut. Andra yang tinggal di Keparakan Yogyakarta mengidolakan Jerome Polin, selebriti internet.

"Jerome Polin mahasiswa Indonesia yang berhasil mendapatkan beasiswa *full* ke Jepang di Universitas Waseda. Memenangkan banyak olimpiade. Menginspirasi saya lebih rajin belajar dan mendapatkan nilai maksimal," ungkap Andra.

Andra yang lahir di Badung Bali, 8 Agustus 2008 menekuni modeling. Gabung Samurai Pro Modeling asuhan Brahm Italia. "Cita-citaku jadi model dan desainer profesional. Aktivitasku saat ini latihan modeling dan menggambar desain baju," papar Andra yang Juara 1 Menggambar Poster Tema Corona 2021. Menjalani karier, putri Eddy Arianto dan Ayu Chandra ini berprinsip, berani mengambil keputusan dengan segala konsekuensinya. (Lat)

Foto:
Latief Noor
Rochmans

Siapa&Mengapa NUROHMAN

Kelola 50 Server di Berbagai Negara



Nurohman

KR-Agussutata

TERLIHAT sekilas, Nurohman (33) warga Dlingo Kalurahan Banyuroto Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, terlihat hanya pengangguran. Waktunya sehari-hari dihabiskan di rumah, menghadapi komputer. Tidak mengherankan kalau ada pihak-pihak yang menyarankan Nurohman agar bekerja di pabrik. Mereka tidak tahu kalau saat ini alumni SMK Negeri 2 Pengasih Kulonprogo itu mendapat kepercayaan dari perusahaan *Internet of Thing* (IoT) Singapura.

Perusahaan bidang teknologi informasi yang fokus pada *engineering robotic* dan otomatisasi itu memberikan kepercayaan Nurohman mengelola puluhan server di berbagai negara, yang pusatnya di Singapura. Tugasnya mengamankan data center dan kelancaran server. "Karena tinggal di desa, kendalanya listrik terkadang mati dan sinyal internet ikut menghilang. Namun selama ini masih bisa teratasi untuk memantau server agar tetap bisa bekerja lancar," tutur Nurohman.

Putra pertama dari dua saudara pasangan keluarga Sunardi dan Sanikem ini bekerja sebagai *DevOps Engineer*, salah satu jenis pekerjaan baru di tengah

kemajuan teknologi informasi digital. Ia lebih banyak bekerja dari rumah. Pekerjaannya memberikan aplikasi dan layanan dalam kecepatan tinggi. Kemudian mengembangkan dan meningkatkan produknya menggunakan pengembangan perangkat lunak dalam pengelolaan infrastruktur yang ia ciptakan sebelumnya.

Dalam kondisi normal, Nurohman mengelola sekitar 50 server yang ada di berbagai negara seperti Singapura, Amerika dan Eropa. Jika penggunaan mengalami peningkatan, bisa mencapai sekitar 70 server. Untuk mempermudah penanganan, server yang ada di berbagai negara dipindahkan ke Singapura. Namun masih ada server di Eropa yang dipergunakan *back up* untuk mengantisipasi jika terjadi gangguan di server utama.

Sebelumnya, Nurohman sempat bekerja di perusahaan Internet Service Provider (ISP) mulai tahun 2011. Setelah keluar dari ISP, ia mendalami pemrograman dan mulai mengajukan proposal pembuatan proyek melalui situs *freelance*. Akhirnya ia dipertemukan dengan Samuel, pengusaha IoT dari Singapura. "Setelah saya dianggap mampu mengerjakan proyek, Pak Samuel mengajak saya bergabung di perusahaannya," tutur Nurohman. (Agussutata)

DENTY EKA WIDI PEDULI MASALAH STUNTING

Cegah dengan Makanan Olahan Bergizi

STUNTING sampai saat ini masih jadi masalah di berbagai daerah. Upaya penanganan dan pencegahan stunting juga terus dilakukan oleh berbagai pihak, khususnya pemerintah. Menurut Ketua PKK Kabupaten Temanggung, Denty Eka Widi Pratiwi, mengonsumsi makanan bergizi merupakan kunci mencegah stunting. Makanan bergizi juga tidak harus mahal, sebab bahannya bisa didapatkan dari lingkungan rumah dan pekarangan.

"Pemanfaatan pekarangan rumah menjadi salah satu alternatif mendapatkan sayur dan buah bergizi yang murah untuk penanganan stunting. Gerakan penanaman buah dan sayur di pekarangan harus digalakkan, karena bisa menjadi sumber gizi keluarga," ungkap Denty.

Istri Hari Ibnu Wibowo (Wakil Bupati Temanggung) mengatakan hal tersebut saat *launching* Dapur Sehat Atasi Stunting (Dahsyat) dalam Peringatan Hari Keluarga Nasional ke-29 tingkat Jateng di Desa Watukumpul Kecamatan Parakan Temanggung, Rabu (29/6).



Denty Eka Widi Pratiwi berdialog dengan warga.

KR-Zaini Arrosyid

Disebutkan, pengolahan makanan sehat dan berselera tidak kalah penting dalam penanganan stunting. Orang tua harus mampu mengolah bahan makanan menjadi berbagai makanan olahan yang berselera.

Dicontohkan, bayam yang

didapat dari pekarang diolah menjadi sup, bergedel atau lalapan. Bahan makanan lain bisa dimasak menjadi berbagai macam makanan yang menggairahkan anak. Menurut Denty yang juga anggota DPD RI, mencegah stunting adalah tugas semua pihak, tidak terkecuali para

remaja. "Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pak Pranowo berulang kali menyampaikan, jangan menikah saat usia anak-anak," tandasnya.

Dikatakan, untuk menikah harus cukup umur secara kualitas, fisik, mental dan ekonomi. Pernikahan anak menjadi salah satu penyebab stunting. "Hamil juga harus dipersiapkan sejak dini. Organ ibu harus siap, mengonsumsi makanan yang bergizi selama hamil agar bayinya sehat dan tidak stunting. Mencegah stunting tidak hanya satu hari tetapi harus berkelanjutan, dan diperlukan kepedulian semua pihak. Pencegahan stunting harus diawali dari keluarga," tegas Denty.

Jika pemerintah telah memikirkan dan bergerak sedangkan masyarakat hanya pasif, lanjut Denty, akan percuma. Juga diingatkan, angka stunting di Temanggung masih 20,5 persen.

(Zaini Arrosyid)

PLESETAN PANTUN

Pilih jarit
Werna abang
Nyilih dhuwit
Dinggo nyumbang

Rahayu Rumiayatun
Mancasan Lor 114 RT 04 RW 15 Dero
Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

Bersih pangkal kesehatan
Rajin pangkal pandai
Patuh protokol kesehatan
Meski pandemi melandai

Mehartin
Joyonegaran MG 2/946 RT 42 RW 13
Mergangsan Yogyakarta 55151.

Makan soto babat
Minumnya esangka
Dahulu pejabat
Kini tersangka.

Dariyo G
Patangpuluhan RT 31 RW 06
Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Mehartin
Joyonegaran MG 2/946 RT 42 RW 13
Mergangsan Yogyakarta 55151.

Gudeg
Yu Siyem

Aplikasi untuk beli bensin, Yu.
Banyak yang kaget, Mas.
Perlu edukasi, Yu.
Lebih banyak yang protes, Mas.
Semua butuh proses, Yu.
Agar subsidi tepat sasaran, Mas.



ILUSTRASI JOS

Pantang Menyerah

SAYUDI

Lulusan SD Sukses Berwaralaba Warteg

JENJANG pendidikan tak selalu berkorelasi dengan kesuksesan seseorang. Tak sedikit mereka yang berpendidikan formal rendah, justru sukses menggapai keberhasilan di bidang yang mereka tekuni. Dan sebaliknya, tak sedikit yang berpendidikan tinggi, mengalami kesulitan dalam mengembangkan karir atau usahanya.

Sayudi adalah salah satu contoh pengusaha yang karena keadaan ekonomi orang tua, tak bisa mengenyam pendidikan tinggi. Dia hanya tamatan SD di tanah kelahirannya, Tegal Jawa Tengah. Namun kini dia sukses menjadid pengusaha warteg, memiliki ratusan rumah makan.

Dirangkum dari berbagai sumber, karena kondisi ekonomi orang tuanya, sejak SD Sayudi sudah harus membantu sang ibu jualan ke pasar. Sebelum berangkat sekolah, dia memikul dagangan ibunya berupa tempe berjalan kaki ke pasar. Setelah itu dia baru berangkat sekolah.

Pengalaman membantu orang tua jualan, ternyata membawa hikmah besar dalam kehidupan Sayudi. Selepas SD, dia memutuskan merantau ke Jakarta. Menjadi pedagang asongan di Terminal Pulau Gadung.

Setelah usaha tersebut berjalan, dia

merasakan bahwa hasil yang diperoleh, hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Tidak ada sisa ditabung.

Dia memutuskan beralih usaha,, membuka warung makan, warteg. Namun nasib bekata lain, warteg yang dikelola tak laku. Sayudi memutuskan kembali berdagang asongan di terminal.

Dia kumpulkan modal. Llau ada tawaran dari seorang pemilik warteg. Dia akan menutup warungnya. Sayudi mengambil-alih warteg tersebut.

Namun setelah dia kelola, ada inormasi bahwa lokasi warung tersebut akan digusur. Saat itu, dia merasa tertipu.

Peristiwa reformasi 1988 membawa hikmah baginya. Setelah terjadi reformasi, rencana pengurusan tertunda. Mundur sepuluh tahun,s ehingga dalam urasi waktu yang cukup lama



KR-YouTube fauzie channel
Sayudi

tersebut, Sayudi bisa merencanakan pengembangan usahanya.

Dia cari kontrakan tempat untuk buka warteg. Namun tak sedikit yang menolak, karena persepsi saat itu bahwa tempat yang digunakan untuk buka warteg, akan kotor.

Penolakan tempat yang akan disewa ersebut justru menjadi tantangan bagi Sayudi. Dia menemukan kosep, membuat warteg yang bersih dan nyaman. Dan itu ternyata menjadi kunci keberhasilan bisnisnya.

Dia membuat warteg naik kelas. Tak lagi dipandang sebelah mata, dan semakin diperhitungkan sebagai tempat kuliner yang bersih, rapih dan lengkap menyuna, serta instagramable yang kekinian.

Usahanya terus berkembang. Tak hanya dari tampilan warung, manajemen dan sistem pengelolaannya pun dikembangkan. Bahkan kini Sayudi mengembangkan warteg yang diberi nama Kharisma bahari menjadi bisnis waralaba. Tak hanya bekembang di sekitar Jakarta, bahkan merambah Palembang, Semarang, Kudus, Surabaya, hingga Bali. (Dar)